

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dewasa ini membawa dampak dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang olahraga. Olahraga akan memberikan kekuatan serta menyehatkan jiwa dan raga, membentuk kepribadian yang sehat supaya dapat menghadapi perubahan dan persaingan, serta tangguh dan kreatif dalam mencari jalan keluar dari setiap masalah yang ada.

“Pembangunan sumber daya manusia olahraga diharapkan mampu menciptakan manusia Indonesia yang produktif, jujur, sportif, dan memiliki semangat dan daya juang, serta daya saing yang tinggi. Melalui prestasi olahraga sebagai pencerminan prestasi Bangsa dan Negara menjadi harum dimata dunia sehingga meningkat pula martabat Bangsa”. Hal ini tertulis dalam GBHN (1993:2) tentang arah dan kebijakan bidang kesejahteraan masyarakat, pendidikan dan kebudayaan.

Bola voli merupakan salah satu permainan beregu, yang masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai, yaitu *service*, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *block*.

Teknik *passing* atas merupakan salah satu teknik yang penting untuk dikuasai dalam permainan bola voli, karena dalam permainan bola voli teknik *passing* atas sangat baik digunakan dalam menyajikan bola umpan kepada teman satu tim.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan atlet salah satunya adalah kurangnya kreatifitas pelatih dalam membuat dan mengembangkan bentuk latihan, sehingga kegiatan latihan menjadi membosankan yang berdampak pada keseriusan atlet dalam mengikuti latihan. Kegiatan latihan yang biasa dilakukan pada saat latihan adalah atlet melakukan *passing* atas berpasangan. Metode latihan yang seperti ini membuat suasana latihan menjadi monoton sehingga atlet merasa bosan dalam mengikuti latihan yang berdampak terhadap kemampuan atlet.

*Club* Bina Remaja VC Kabupaten Langkat merupakan tempat pembinaan atlet pada cabang olahraga bola voli. *Club* ini telah berdiri sejak tahun 2004 yang terletak di jalan Pendidikan gedung serbaguna Kabupaten Langkat. *Club* ini dilatih oleh Bapak Sulaiman, S.Pd yang telah memiliki lisensi B. Prestasi terbaik *club* ini adalah pernah meraih juara II pada kejuaraan Ramadan Cup ke 2 Kecamatan Stabat tahun 2011. *Club* Bina Remaja mengadakan latihan tiga kali dalam seminggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Sabtu. Dari segi fasilitas *club* Bina Remaja VC Kabupaten Langkat sudah cukup memadai dengan memiliki 20 buah bola dan 3 net.

Berdasarkan observasi pada kegiatan latihan bola voli pada atlet putra Bina Remaja VC Kabupaten Langkat, tim bola voli putra di sekolah tersebut sudah memiliki kemampuan bermain bola voli yang cukup baik, namun dalam melakukan teknik *passing* atas masih kurang baik.

Hal itu terlihat dari cara permainan siswa ketika mengikuti latihan dan dapat dilihat juga ketika tim bola voli tersebut melakukan pertandingan. Terlihat serangan sangat kurang karena umpan yang diberikan melalui *passing* atas kurang maksimal, dimana arah bola/umpan yang diberikan kurang baik sehingga sulit

dimaksimalkan untuk dijadikan serangan dengan melakukan *smash* oleh *smasher*. Hal itu menyebabkan tim sulit meraih kemenangan karena tanpa umpan yang baik tentu sangat sulit melakukan serangan.

Ada beberapa hal yang menjadi masalah yang dialami oleh atlet ketika melakukan teknik *passing* atas yaitu, perkenaan bola yang kurang tepat dan tolakan yang kurang baik sehingga menyebabkan arah bola menjadi kurang baik yang akhirnya sasaran operan pun menjadi tidak tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih tim Bina Remaja VC Kabupaten Langkat pada tanggal 1 Desember 2012, Bapak Sulaiman, S.Pd mengatakan “Kemampuan atlet saya dalam melakukan *passing* atas memang masih kurang baik, perkenaan yang kurang tepat ketika melakukan *passing* atas sangat berdampak terhadap permainan tim karena umpan yang diberikan melalui *passing* atas mejadi kurang maksimal sehingga *smasher* pun sulit melakukan pukulan *smash*”.

Untuk mengetahui dan melihat kemampuan *passing* atas atlet, maka atlet diberikan tes yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2012. Dari hasil tes tersebut diperoleh hasil, yaitu dari 13 orang atlet hanya 4 orang (23,08%) yang mencapai kategori baik, 4 orang (30,77%) mencapai kategori sedang, dan 6 orang atlet (46,15%) mencapai kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya hasil tes kemampuan *passing* atas atlet dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

**Tabel 1. Data Tes Awal Kemampuan *Passing* Atas Atlet Putera Bina Remaja VC Kabupaten Langkat, tanggal 7 Desember 2012.**

No	NAMA	Tes <i>passing</i> atas (1 menit)	Kategori
1.	Adek Harianto	36	Sedang
2.	Andika Surya Prayoga	48	Baik
3.	Darman	64	Baik Sekali
4.	Dian Purnama Putra	38	Sedang
5.	Estu Prasetya Iswono	45	Sedang
6.	Handi	31	Kurang
7.	Jepri Ginting	61	Baik
8.	Jerry Renaldi	26	Kurang
9.	Juli Agustiara	43	Sedang
10.	Panji Alamsyah	35	Sedang
11.	Rahmad Hidayat	38	Sedang
12.	Ridho Setiawan	34	Sedang
13.	Zulkarnya	56	Baik

**Tabel 2. Norma test *passing* atas putera**

Kategori Putera	Skor	Nilai
Sangat Baik	$\geq 64$	85
Baik	48-63	80
Sedang	32-47	75
Kurang	16-31	70
Sangat Kurang	0-15	65

(<http://nasuhardinur-olahragadankesehatan.blogspot.com/2010/08/07.html>)

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas atlet putera Bina Remaja VC Kabupaten Langkat masih kurang baik, karena itu pelatih perlu menerapkan strategi atau variasi

latihan yang dapat membantu atlet dalam menguasai teknik *passing* atas sehingga dalam bermain voli dapat lebih maksimal, khususnya dalam melakukan serangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pelatih dapat menerapkan variasi-variasi dalam latihan sehingga kegiatan latihan lebih menarik dan dapat membantu meningkatkan kemampuan atlet. Beberapa hal bisa dilakukan pelatih, misalnya dengan melakukan modifikasi, menerapkan metode-metode tertentu atau dapat juga dengan memanfaatkan alat bantu yang dapat memfasilitasi atlet dan mempermudah atlet dalam menguasai teknik *passing* atas.

Dalam hal ini peneliti tertarik menggunakan alat bantu *simpai*, karena dengan penerapan alat bantu ini diharapkan atlet dapat lebih serius dalam menjalankan program latihan dan lebih mudah memahami cara pelaksanaan teknik *passing* atas. Dengan penerapan alat bantu simpai atlet akan melatih ketepatan sasaran dalam memberikan umpan melalui *passing* atas.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Alat Bantu *Simpai* Pada Atlet putera Bina Remaja VC Kabupaten Langkat Tahun 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas pelatih dalam membuat variasi-variasi latihan teknik *passing*, khususnya *passing* atas bola voli.
2. Program latihan yang kurang berjalan dengan maksimal

3. Kemampuan *passing* atas atlet putera Bina Remaja VC Kabupaten Langkat masih kurang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan untuk membuat sasaran pembahasan masalah lebih terfokus maka perlu dibuat pembatasan masalah.

Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah:

- a. Variabel bebas : Alat bantu *simpai*
- b. Variabel terikat: Upaya meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan: Apakah dengan menggunakan alat bantu *simpai* dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas pada atlet putera Bina Remaja VC Kabupaten Langkat tahun 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

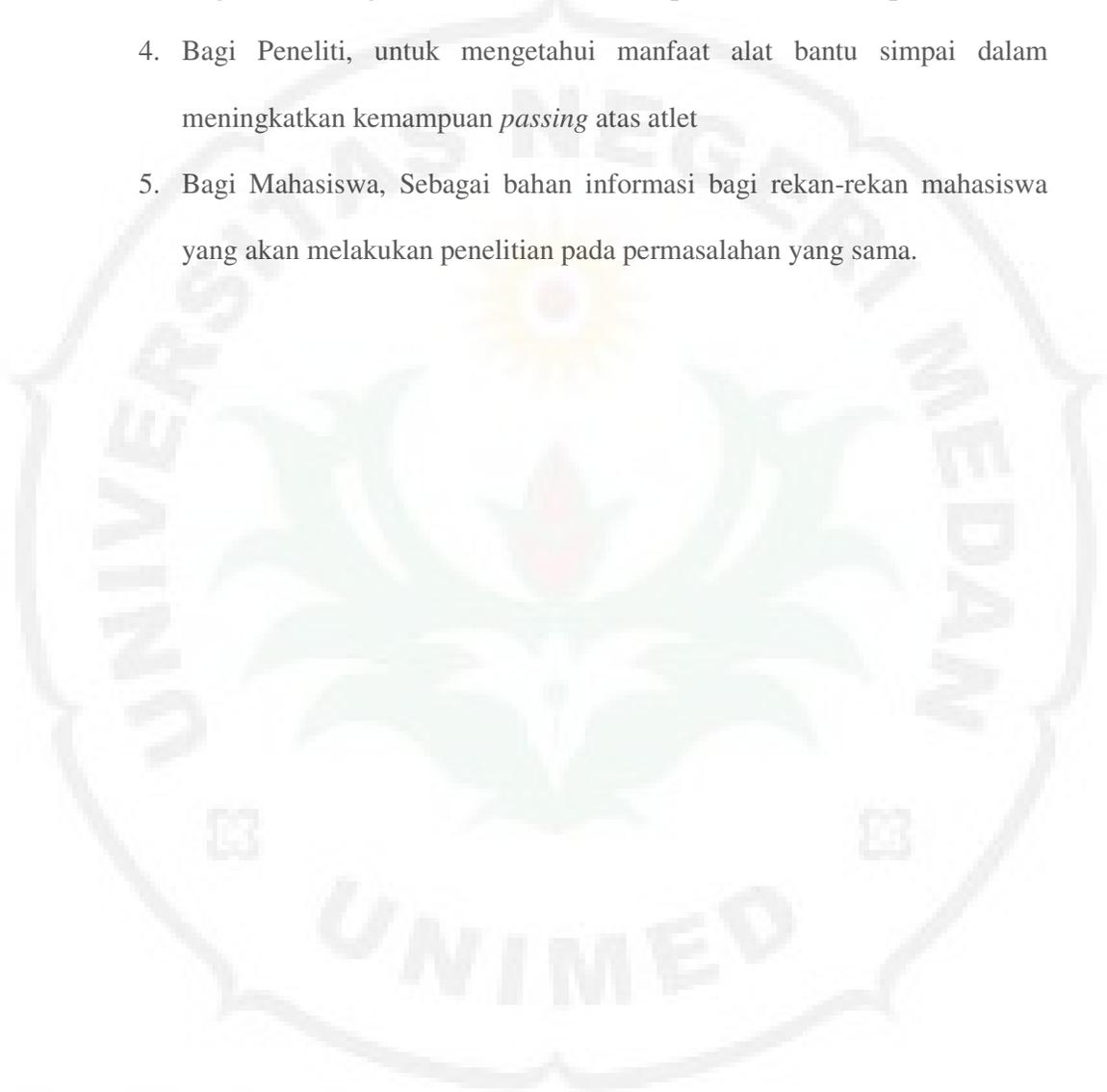
Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan alat bantu *simpai* pada atlet putera Bina Remaja VC Kabupaten Langkat tahun 2012/2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas melalui alat bantu *simpai*.
2. Kepada Atlet, agar mempermudah atlet menguasai teknik *passing* atas bola voli.

3. Bagi *Club*, sebagai bahan masukan dalam pembinaan kemampuan atlet.
4. Bagi Peneliti, untuk mengetahui manfaat alat bantu simpai dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas atlet
5. Bagi Mahasiswa, Sebagai bahan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY